

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam suatu penelitian merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan agar hasil yang dicapai dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Karenanya dalam hal ini penulis menggunakan menyampaikan metodologi sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

Rencana penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap

Tahap kesatu, menentukan populasi dan sampel, yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas, Dewan Guru, Guru BP dan siswa SMP ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya .

Tahap kedua, memasuki kancah untuk mencari data tentang pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan motivasi belajar siswa, baik melalui informen maupun melalui data-data tertulis.

Tahap ketiga, analisis data kuantitatif untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di SMP ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya .

B. PROSEDUR PENELITIAN

a. Penentuan Populasi

Menurut Singarimbun, "Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga" sedangkan menurut Sutrisno

Hadi, "Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki, baik berupa manusia, hewan maupun benda mati"¹.

Sedangkan yang menjadi populasi adalah semua siswa SMP. ROMLY TAMIM KenjeranBulak yang berjumlah 200 siswa (tidak termasuk kelas IX) berikut guru dan Kepala Madrasah dengan rincian sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah = 1 orang
2. Wali Kelas = 6 orang
3. Dewan Guru = 36 orang
4. Staf Tata Usaha = 3 orang

Tabel 1

Keadaan Populasi Penelitian Siswa

NO	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
01	VII	40	39	79
02	VIII	56	65	121
03	IX	77	71	148
JUMLAH		173	175	348

Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 30 siswa yang memiliki orang tua bekerja di luar rumah mulai dari pagi hingga sore hari.

b. Penentuan Sampel

¹ Ari Wahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Unesa Univesity press Anggota IKAPI: 2005) hlm. 18

Sampel adalah "Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih"². Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15 % dari dari jumlah populasi.

Hal ini dapat dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2
Perolehan Sampel

No	Kelas	Prosentase Sampel	Jumlah
1	VII	$79 \times 15\% = 11,85$	12
2	VIII	$121 \times 15\% = 18,15$	18
Jumlah		30	30

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 30 siswa-siswi. Kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Stratified random sampling" yaitu

- Random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak yang dapat dilakukan dengan cara undian atau dengan cara ordinal.
- Stratified random sampling adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada strata/lapisan/sub-sub dalam lapisan³.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. rineka Cipta, 2002), hlm 112

³ Ari Wahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Unesa Univesity press Anggota IKAPI : 2005) hlm. 18

Sedangkan random sampling dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel acak siswa yang para orang tuanya pekerja pagi sampai sore.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik ini terdiri dari :

a. Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yang berupa Angket, Interview, observasi dan Dokumen

1. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data.⁴

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban atau informasi dari siswa dalam masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang berupa pertanyaan tertulis.

1. Metode Wawancara atau Interview

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Wawancara dapat bersifat langsung, yaitu apabila data yang akan dikumpulkan langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan. Dan wawancara yang bersifat tidak langsung, yaitu apabila wawancara dilakukan dengan orang seorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain.⁵

Menurut pendapat yang lain bahwa :

⁴ Ari Wahyudi, *Ibid*, hlm. 63

⁵ *Ibid*, hlm. 62

Metode interview memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Dalam metode ini ada hal yang harus diperhatikan yaitu ; “Sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti.”⁶

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menggali data sekunder yang belum lengkap tentang latar belakang obyek penelitian yang tidak dapat digali dengan teknik dokumentasi

Dengan metode ini penulis dapat mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah dan seluruh dewan guru yang bersangkutan, kepada hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan untuk memperoleh data yang informatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMP ROMLY TAMIM Bulak .

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan cara yang paling efektif, yaitu dengan melengkapi data serta format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.⁷

Metode ini untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari metode-metode lain yang juga valid jawabannya, artinya ; sesudah

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. rineka Cipta, 2002), hlm. 202.

⁷ *Ibid*, hlm. 204.

jawaban atau data yang diperoleh dari hasil metode yang lainnya. Dengan metode ini penulis dapat mengamati secara langsung obyek penelitian tentang “ Pengaruh Kesibukan Orang Tua dan Motivasi Belajar siswa di SMP. ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya ”.

Metode ini juga penulis gunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis SMP. ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya .

Kedudukan teknik observasi dalam penelitian ini adalah sebagai teknik pelengkap dan sekaligus untuk melihat kebenaran dan yang diperoleh dari angket khususnya informasi yang diperoleh dari siswa tentang adanya motivasi belajar yang ditimbulkan dari adanya kesibukan orang tua.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁸

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang latar belakang obyek penelitian yang meliputi :

1. Sejarah berdirinya sekolah
2. Letak geografis sekolah
3. Keadaan guru
4. Keadaan siswa
5. Saran dan prasaran sekolah

⁸ *Ibid*, hlm. 206

Dengan metode ini penulis dapat mengetahui data siswa, data guru dan struktur organisasi.

Adapun kelebihan metode dokumentasi adalah sebagai berikut :

1. Mudah dan cepat memperoleh data yang diperlukan
2. Memperoleh gambaran yang luas
3. Dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya
4. Dapat memberikan keterangan atau bukti-bukti
5. Memberikan gambaran keadaan atau sesuatu di masa lampau

Sedangkan kelemahan metode dokumentasi adalah :

1. Peneliti tidak mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya.
2. Terkadang data yang diperoleh dari metode dokumentasi kurang lengkap.
3. Terkadang hanya data yang baik yang didokumentasikan.

b. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi dan data pengaruh motivasi belajar siswa dan juga jumlah tenaga pengajar, jumlah siswa, sarana dan prasarana di SMP. ROMLY TAMIM Kenjeran Bulak .

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”⁹. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau

⁹ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 107

wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bias berupa benda gerak atau proses sesuatu.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, maka sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga dengan huruf depan *p*, singkatan dari ;

a. P = *person*, yaitu sumber data berupa orang. Yakni sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan jawaban tertulis melalui angket.

b. P = *place*, yaitu sumber data berupa tempat. Yakni sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.

Contoh diam : ruangan kelas dan kelengkapan alat di sekolah

Contoh gerak : aktivitas belajar

c. P = *paper*, yaitu sumber data berupa symbol. Yakni sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.

Contoh : Dokumen sekolah¹⁰

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul maka penulis menggunakan metode statistik. Yaitu analisa statistik dengan metode ilmiah yang

¹⁰ *Ibid*, hlm. 107

dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyiapkan, dan menganalisa data yang berwujud angka¹¹ Oleh karena itu penelitian ini menghubungkan dua variabel. Dengan menggunakan teknik analisa korelasi dengan tujuan peneliti mengetahui ada atau tidaknya hubungan/pegaruh antara kedua variabel tersebut dengan mempergunakan teknik koefisien korelasi prodak moment,

Rumus:
$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Data-data yang sudah dikumpulkan dari hasil angket motivasi belajar dan Kesibukan orang tua selanjutnya akan ditabulasikan masing-masing yakni Kesibukan orang tua ke dalam kolom (X), dan motivasi belajar ke dalam kolom (Y), selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan rumus korelasi product moment.

Adapun cara test dari analisa statistik tersebut diatas adalah dengan mempergunakan taras signifikansi 5% dan 1%, apabila dari perhitungan nilai r_{xy} diperoleh nilai yang signifikansi 5% dan 1% maka berarti hipotesa alternative diterima, sebaliknya apabila perhitungan r_{xy} diperoleh angka yang tidak setaraf dengan signifikansi 5% dan 1% maka berarti hipotesa alternative ditolak.

Dari hasil penelitian setelah diketahui tinggi rendahnya korelasi penulis akan mempergunakan penafsiran dengan mempertimbangkan metodologi penelitian keadaan variabel. Untuk analisa atau intepretasi data

¹¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta.: Andi Offset 1993), hlm 221

hasil penelitian ini akan diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r .

Sedangkan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kesibukan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMP ROMLY TAMIM Bulak, maka nilai r_{xy} dikonsultasikan atau diinterpretasikan menurut ukuran sebagai berikut :

Tabel 3
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai " r_{xy} "	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

E. Uji analisis data

Uji analisis data ini dimaksudkan agar dapat mengetahui hasil koefisien korelasi product moment sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan perhitungan motivasi belajar dan Kesibukan orang tua siswa SMP. ROMLY TAMIM
- b. Memasukkan data motivasi belajar ke dalam kolom Y
- c. Memasukkan data Kesibukan orang tua ke dalam kolom X

- d. Menganalisa data tersebut melalui rumus korelasi product moment
- e. Membuat kesimpulan dari hasil perhitungan rumus tersebut.

Selanjutnya data-data itu dimasukkan dalam tabel berikut ini :

Dari uji analisis data diketahui harga koefisien $r_{xy} = 0,802$

Hipotesis penelitian yang diujikan adalah adanya pengaruh antara Kesibukan orang tua dengan motivasi belajar siswa. Sebagaimana dalam tabel berikut ini :

TABEL 4

TABEL PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis	Signifikan	R hitung	r tabel	H ₀	H _a
Ada hubungan	1%	0,802	0,463	Ditolak	Diterima
Kesibukan orang tua dengan motivasi belajar	5% N = 30		0,361		